PESAN DAKWAH EMHA AINUN NADJIB DI SITUS YOUTUBE CAKNUN.COM TANGGAL 5 JUNI 2017

(ANALISIS WACANA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FARID ZULIAN DWI SAPUTRA
NIM. B71214038

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Farid Zulian D.S

NIM : B71214038

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Bringin Selatan II Sambikerep, Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsukuensi yang terjadi.

Surabaya, 13 Januari 2018

METERAI TEMPEL

005BDAEF872185852

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Farid Zulian D.S

B71214038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Farid Zulian D.S

NIM : B91214038

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan dakwah Emha Ainun Nadjib di situs youtube caknun.com tanggal 5 juni 2017 (Analisis wacana)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 13 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Farid Zulian Dwi Saputra ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Januari 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan

Dr. Hj. Ro'Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

Drs. Masdugi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji II,

Drs. H. Sulhawi Rubba, M. Fil. I
NIP. 195501161985031003

Penguji III,

M.Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009010 02

Penguji IV,

Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Farid Zulian Dwi Saputra
NIM : B71214038
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : Diraf733@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di situs youtube Caknun.com Tanggal 5 Juni 2017

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari

Penulis

(Farid)
namaterangdantandatangan

ABSTRAK

Farid Zulian D.S, Nim B71214038, Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.com Tanggal 5 Juni 2017 (analisis wacana). Skripsi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Analisis wacana, pesan dakwah, youtube.

Adanya penelitian ini untuk merumuskan sebuah teori yang ada disalah satu ceramah Emha Ainun Nadjib yang di unggah dimedia sosial youtube dengan isi ceramah yakni "bagaimana khusu' itu".

Dakwah selama ini identik dengan ceramah melalui lisan. Namun di zaman modern, seperti sekarang ini, dakwah haruslah dikemas dengan menarik. Video streaming *youtube* merupakan salah satu media dakwah yang efektif dan diminati oleh banyak masyarakat. Selain akses yang mudah dan dijangkau, dan dapat diulang serta disimpan jika ingin melihat video kembali. Vidio yang di unggah oleh Emha Ainun Nadjib diakun resmi youtube nya, mempunyai pesan dakwah di dalam ceramahnya ya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif non kancah dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Djik. Penyajian data yang ada dilakukan dengan cara observasi dan pengamatan.

Para praktisi dakwah sebaiknya menerapkan dakwah dengan menggunakan media youtube sebagai media dakwahnya. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Emha Ainun Nadjib dimana ia menggunggah video yang membuat semua para jamaahnya bisa melihat ceramahnya melalu media yang sangat mudah dijangkau, dengan hanya membuka disitus akun youtube resmi dari caknun tersebut. Beberapa vidio yang di unggah cak nun merupakan dokumentasi dari acara, bangbang wetan, padhangbulan mocopat syafaat, jadi apabila ada jamaah maiyah yang tidak bisa melihat secara langsung acara tersebut, jamaah bisa melihatnya melalui akun youtube resmi dari cak nun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR TABEL..... xii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah..... 4
C. Tujuan Penelitian..... 4
D. Manfaat Penelitian..... 4
E. Definisi Konsep..... 5
F. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II : PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA ONLINE
A. Pesan Dakwah.....12
1. Pengertian Pesan.....12
2. Pengertian Pesan Dakwah.....13
B. Media Dakwah Online 17
1. Pengertian Media 17
2. Penegrtian Internet 20
3. Konsep Dan Teori Media Online.....22
4. Macam –macam Media Sosial.....24
C. Sholat Khusu' 31
1. Pengertian Sholat 31
2. Pengertian Khusu' 37
D. Penelitian Terdahulu.....44

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 47
B. Unit Analisis 48
C. Tahap-tahap Penelitian 55
D. Teknik Analisis Data 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Subjek Dan Objek Penelitian..... 61
B. Penyajian data 66
C. Analisis Data 68

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

4.0 Cak nun memperagakan gerakan sholat 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini kita dihadapkan di era digital yang penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sehingga informasi dapat diakses secara cepat dari seluruh penjuru dunia dan menimbulkan ledakan informasi. Sekarang adalah era dimana teknologi informasi mendominasi di segala bidang.[2]

Dengan demikian akan lebih baik bila media internet digunakan sebagai sarana dakwah mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.[3] seperti yang dijelaskan oleh QS.An-Nahl 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.[4]

Komunikasi dakwah adalah sebuah konsep yang kadang kala masih dianggap oleh akademisi sebagai sesuatu yang mengandung “kegamangan”. Hal

---

[2] Fathul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta; Penerbit gava Media, 2004), h.17
[3] Nur Syam, *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi Tentang Ilmu Dakwah*,(Surabaya:Jenggala Pustaka Utama 2003),h.14
[4] Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali*, (CV J-ART, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini bisa saja terjadi manakala orang memahami dakwah sebagai sebuah aktifitas sederhana yang hanya menggunakan suara seperti tabligh, ceramah, istighotsah. Padahal komunikasi dakwah memiliki sejumlah keragaman fenomena yang apabila dicermati mengandung makna yang dalam dan spektrum yang luas dari sisi komunikator, pesan, media dan efek. Komunikasi dakwah memang mengandung dua konsep dari dua disiplin ke ilmuan yaitu komunikasi dan dakwah. Tetapi keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Karena itu komunikasi dakwah mempunyai ciri khusu's yang dapat dengan komunikasi.[5]

Kini internet dapat digunakan sebagai sarana atau media dakwah yang dapat menunjang kegiatan atau aktifitas dakwah dan penyebarluasan materi ataupun pesan dakwah dapat dilakukan dengan mudah. Dakwah *bil lisan* adalah sarana dan metode dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada mad'u melalui media vidio, hal tersebut dapat dilakukan melalui internet.

Dakwah melalui internet, baik melalui media sosial yakni youtube dan lain sebagainya berpotensi dilihat oleh jutaan bahkan lebih oleh semua orang diseluruh penjuru dunia. Dakwah Islam akan berkembang menjadi luar biasa. Karena informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji dunia dakwah melalui internet, khususnya di media youtube. Penulis memilih untuk meneliti akun youtube resmi Emha Ainun Nadjib. Sebagai pendakwah, Cak Nun tentunya tidak terlepas dari kegiatan dakwah. Terkait dengan kegiatan dakwah melalui fasilitas media internet

---

[5] Wahyu Ilahi, Lukman Hakim,Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama,*Komunikasi Dakwah* (Sidoarjo:Cv.Mitra Media Nusantara 2013),h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

via youtube alangkah lebih baik apabila fasilitas internet via youtube digunakan untuk sarana dakwah meningkatkan kualitas dakwah melalui pesan-pesan dakwah untuk mendukung keberhasilan meningkatkan umat manusia untuk lebih taat kepada Allah melalui pesan dakwah dan program-program dakwah lainnya.

Sekarang banyak sekali media-media online yang berbasis dakwah. Dengan mengandalkan teknologi yang ada sekarang, tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs majalah, koran, sampai situs milik pribadi juga banyak terdapat di internet. Seperti halnya situs youtube caknun.com, Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun dan ditujukan khusu'snya untuk jamaah maiyah dan umumnya untuk masyarakat umum. Dengan memberikan pandangan berbeda melalui video-video yang telah di uplod ke youtube. Maka dari itu peneliti ingin meneliti pesan dakwah pada salah satu video yang ada di akun youtube Emha Ainun Nadjib.

Dalam meneliti video yang ada di akun youtube cak nun, peneliti memilih salah satu video. Di tanggal 5 juni 2017 ini yang bertema "*bagaimana khusu' itu*" terdapat pesan dakwah yang bisa di ambil. Karena dalam video tersebut Emha Ainun Nadjib yang memberikan pandangan berbeda dan sangat menarik untuk dikaji. Untuk itu peneliti memilih video pada tanggal 5 juni 2017. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana rumusan teori yang diambil dari peristiwa dakwah emha ainun nadjib di media online?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah ingin merumuskan teori dari dakwah Emha Ainun Nadjib melalui akun youtube Emha Ainun Nadjib

D. Manfaat Penelitian

Suatu manfaat dari setiap kegiatan pasti ada, baik itu manfaat secara personal maupun manfaat untuk orang lain. Hal itupun juga berlaku pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan menarik minat peneliti lain, khusu'snya dikalangan mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan tentang masalah serupa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoretis :
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang baik.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa pada umumnya dan sebagai referensi bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Program Studi (KPI) Komunikasi Penyiaran Islam, yang ingin melakukan penelitian mengenai gaya berdakwah Emha Ainun Nadjib melalui internet.
2. Praktis :
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pelaksana dakwah

E. Definisi Konsep

Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Penentuan dan perincian konsep sangat penting supaya persoalannya tidak menjadi kabur. Penegasan dari konsep yang terpilih perlu untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan. Karena konsep bersifat abstrak, maka perlu upaya penerjemahan dalam bentuk kata-kata sedemikian hingga dapat diukur secara empiris. Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian keadaan, kelompok atau variabel-variabel. Untuk memperjelas penguraian penulisan atau istilah yang berkaitan dengan pokok-pokok pembahasan yang terkandung dalam pengertian.[6]

Jadi, fungsi dari definisi konseptual dalam penelitian ini untuk menghindari kerancuan pemahaman serta menjelaskan spesifikasi masalah agar nampak jelas, maka perlu kiranya peneliti membahas sejumlah konseptualisasi yang diajukan dalam penelitian, dengan harapan tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan. Oleh karena itu peneliti akan memberikan beberapa definisi terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

[6] Muhammmad Idur, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualiatatif Dan Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[7]

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *kitabullah* maupun dalam sunnah Rasul-Nya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu masalah keimanan (*Aqidah*), masalah hukum Islam (*Syari'ah*) dan masalah budi pekerti (*Akhlak*).[8]

Pada hakekatnya, pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber utama.[9]Sama hal nya dengan apa yang dikatakan oleh Toto Tasmara bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan As-Sunnah baik tertulis atau lisan dengan pesan-pesan (risalah).[10]

Pesan dakwah menurut peneliti adalah sesuatu yang disampaikan kepada orang lain berupa informasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam. Jadi, dalam penelitian ini mengacu pada esai yang ditulis oleh Emha Ainun Nadjib dengan melihat dari kategori pesan dakwah diatas.

---

[7] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997), h. 9
[8] Ibid,h. 38
[9] Wardi Bakhtiar, *Methodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, h. 34
[10] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Media Dakwah Online

Media berasal dari bahasa latin medium yang berarti perantara, pengantar atau penengah. Media adalah perantara dari sumber informasi kepenerima informasi, dengan demikian media pertama kali digunakan sebagai alat bantu penyalur pesan.[11] Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.[12] Jika melihat dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwamedia dakwah termasuk hal yang paling mendasar sebagai media penyampaian, hingga media massa. Media komunikasi dakwah banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya kentongan, beduk, pagelaran kesenian, surat kabar, papan mengumuman, majalah, flim radio, televisi dan internet. Dari semua itu, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulis atau cetak, visual, aural, dan audiovisual.

Begitu cepatnya kemajuan teknologi komunikasi berlangsung dari waktu kewaktu, telah memberi pengaruh terhadap cara-cara manusia berkomunikasi. Seiring berkembangnya teknologi, manusia akan mencari kemudahan-kemudahan baru dalam menjalankan aktifitasnya, termasuk dalam hal teknologi, komunikasi, dan tentunya dakwah. Saat ini setiap orang bisa membuat media dakwah sendiri dengan kebebasan akses dan peluang yang ada di media sosial. Namun, ada hal lain yang perlu diperhatikan oleh penulis yang berdakwah melalui media meliputi:

---

[11] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group),h.58
[12] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010),h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.
b. Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media orang lain.
c. Setiap media memiki kelemahan dan kelebihan.
d. Gunakan media sesuai dengan karakteristiknya.
e. Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan diperkirakan apa yang akan dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
f. Keserasian antara media, tujuan, materu dan objek dakwah harus mendapatkan perhatian serius.

3. Pengertian khusu'

Kata khusyu' terambil dari kata khasya'a (خشع) yang dari segi bahasa berarti diam dan tenang. Dia adalah kesan khusu's yang terdapat dalam benak seseorang terhadap objek kekhusyu'anya, sehingga yang bersangkutan mengarah sepenuh hati kepadanya sambil mengabaikan selainnya.

Khusyuk berasal dari kata bahasa Arab, namun kata-kata ini tidak asingbagi seseorang, bangsa Indonesia. Bahkan begitu populernya perkataan khusyuk ini, sehingga istilah ini masuk ke dalam bahasa seseorang tanpa perlu terjemahan. Ini seperti terminologi Islam lainnya yang seumpama shalat, zakat, haji dan lainnya.[13]

Dalam bahasa Indonesia, pemakaian kata khusyuk selalu dikaitkan dengan kata doa dan shalat. Jadi khusyuk dalam shalat itu adalah shalat yang disifati

[13] Muchammad Ichsan. *Hanya Shalat Khusyuk Yang Dinilai Allah*, Cet 1,(Yogyakarta: Mocomedia, 2008),h.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan khusyuk, yakni shalat yang dilakukan dengan kerendahan hati, dengan sungguh-sungguh dan dengan sebulat hati. Dan kadang-kadang dalam bahasa Indonesia, khusyuk itu diambil dari bahasa jawa yang berarti "ujud" dan "niat".

Dalam bahasa Arab, kata khusyuk itu bukan hanya dipakai untuk memberi sifat doa dan shalat atau ujud dan niat saja. Lebih dari itu dalam bahasa Arab kata khusyuk itu berasal dari kata kerja khasya'a-yakhsya'u-khusyū'an yang berarti dia menundukkan pandangan ke bumi lalu memejamkannya dan melirihkannya suaranya.

Jadi khusyuk di sini dipakai sebagai sifat untuk pandangan yang menunduk dan suara yang lirih, yaitu seperti tunduknya badan. Sebagian orang Arab lainnya menggunakan kata khusyuk untuk arti rukuk. Selain itu, khusyuk kepada Allah berarti merendahkan diri dan merasa hina di hadapan-Nya. Perkataan khusyuk juga dijadikan sifat untuk tanah. Tanah yang khusyuk berarti tanah yang kebanyakannya kering, yakni tidak berbatu dan tidak becek.[14]

Munurut Ibnu Hajar berpendapat: "khusyuk itu kadang-kadang merupakan perbuatan hati, yaitu seperti takut, dan kadang-kadang merupakan perbuatan anggota badan seperti tenang". Namun menurut Fathurrazi berpendapat: "khusyuk adalah perbuatan keduanya, yaitu hati dan anggota badan". Sesuai dengan pendapat kedua di atas, para mufassir mengatakan, bahwa khusyuk dalam shalat adalah shalatnya orang khāifūn (takut hatinya) lagi sākinah (tenang badannya).

Ketika menafsirkan firman Allah SWT Sesuai dengan pendapat kedua di atas, para mufassir mengatakan, bahwak husyuk dalam shalat adalah shalatnya

[14] Ibid h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang khāifū (takut hatinya) lagi sākinah (tenang badannya). Ketika menafsirkan firman Allah SWT:

QS surat Al-mukminun

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُوْنَ.الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ صَلَاتِهِمْ خَاشِعُوْنَ

sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusu' dalam shalatnya." (Al Mu'minun: 9)[15]

F. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan ini bertujuan agar penelitian menjadi lengkap dan sistematis. Dalam suatu penelitian terdiri dari lima bab yang dipaparkan, diantaranya sebagai berikut :

Bab I **:** Pendahuluan. Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi, dan sistematika pembahasan.

Bab II**:** Kajian kepustakaan. Pada bab ini, berisi dua sub bab yaitu sub bab pertama mengenai pengertian, macam-macam pesan dakwah, yang kedua pengertian media onlne. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang kajian teori dan hasil penelusuran penelitian terdahulu.

Bab III**:** Metode penelitian. Pada bab ini berisi seputar pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek, dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data.

---

[15] Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali*, (CV J-ART, 2005), 343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV**:** Penyajian data dan temuan penelitian. Pada bab ini berisi penyajian data seputar pesan dakwah Emha Ainun Nadjib melalui vidio didalam vidio akun youtube caknun.com, yaitu meliputi profil Emha Ainun Nadjib dan profil akun resmi youtube caknun.com , data tentang kegiatan rutinan Emha Ainun Nadjib, objek yang berupa vidio Emha Ainun Nadjib yang diposting di akun youtube caknun.com, temuan penelitian, dan yang terakhir yaitu konfirmasi teori.

Bab V**:** Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil kajian terhadap permasalahan yang ada. Pada bab ini penulis semaksimal mungkin memberikan kesimpulan dari bab 4 yang menjelaskan hasil dari penelitian pesan dakwah pada vidio Emha Ainun Nadjib dalam akun youtube caknun.com. dan selanjutnya diakhiri dengan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH MELALUI MEDIA *ONLINE*

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[16] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[17] Sedangkan jika mengambil salah satu definisi dakwah menurut Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan danpetunjuk serta menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur‟an dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.[18]

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah massage, yaitu simbol-simbol. dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi maaddah al-dak'wah. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata,

---

[16] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*,(Bandung;PT.Remaja Rosdakarya 2010),h 101
[17] Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek*,(Bandung:Bina Cipta,1997), hal.7
[18]Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta:Radar Jaya Pratama, 1997), hal.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah". Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

2. Pengertian Pesan dakwah

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, videologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.[19]

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadist tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksud untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua , yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an danHadist).

Maka pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (Kegiatan Bantuan Sosial), yang memiliki dimensi komunikasi informasi yang bisa dilihat langsung, sekaligus di internalisasikan dengan mengandung pengertian, dan mengandung unsur-unsur dakwah islamiyah,

[19] Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004),h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam berita yang berada pada *website* tersebut juga menyangkut persoalan bagaimana membantu satu sama lain, mengutamakan jiwa sosial, mengkomunikasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam, sehingga pola fikir dan pola prilaku masyarakat bisa menjadi lebih islamiyah.

a. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah, Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "ilmu dakwah" karakteritik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.[20]

Pada dasarnya materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak. Bidang pengajaran harus menekankan dua hal, pertama, pada hal keimanaan, ketauhidan sesuai dengan kemampuan pikir objek dakwah,. Kedua, mengenai hukum-hukum syar'i seperti wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah. Beberapa karakteristik pesan dakwah ialah:

1) Orisinal dari Allah SWT

Orisinal tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah ini benar-benar bersumber dari Allah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi manusia.

2) Mudah dan membawa kebaikan

Kemudahan ajaran islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

[20] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Prenada Media Group),h.342

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah diantara dua kecenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahn, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

4) Lengkap dan Universal

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulai yang diterima oleh semua manusia beradab.

5) Masuk akal

Ajaran islam memandang kehidupan manusia secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukna yang tinggi. Hal ini ditandai dengan dorongan mansuai untuk selelalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak menmanfaatkan akalnya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.[21]

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai.[22] Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan.[23]

---

[21] Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari dakwah konvensional menuju dakwah kontemporer*. (Jakarta: Amzah. 2007)
[22] Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*,(Surabaya: Al-Ikhlas),h. 60
[23] Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*,(Surabaya: Ampel Suci,1994),h. 122-123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompok dalam tiga bagian yaitu[24]

a) Tentang keimanan (Aqidah).

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti faith, belief (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida'alayh al- qalb wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.[25]

b) Tentang Syari'ah

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Namun pada saat akan di gunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi "segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba-hamba-Nya" sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.[26]

c) Tentang Akhlaq

Akhlaq secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.[27] Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan "khalqun" yang berarti kejadian yang di ciptakan. Dari keterangan di

---

[24] Ibid h. 94-95

[25] Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supal Surabaya,2005),h.75

[26] Study Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya:UIN Sunan AmpelPress).h,106

[27] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (kholiq) dengan perilaku manusia (makhluk).

Namun dari segi terminologi, ada beberapa pakar yangtelah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain :

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.[28]

B. Media Dakwah *Online*

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[29] Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran.[30]

Lima unsur yang secara bersama-sama menjelaskan fungsi penggunaan mediaoleh masyarakat dalam teori Functional approach to mass communication , yakni

a. Surveillance maksudnya adalah bahwa media menyediakan dan memberikan berita dan informasi kepada masyarakat.

[28] Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supel Press,2005),h.109
[29] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000) h. 2
[30] Ibid h.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Correlation maksudnya adalah bahwa media menyediakan informasi dan berita kepada kita setelah mereka mengadakan seleksi, interpretasi,dan evaluasi kritis terhadap semua aspek yang mungkin akan muncul.

c. Transmisi budaya maksudnya adalah bahwa media berfungsi sebagai refleksi dari kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma kita dan orang lain di tempat lain yang mengusung media.

d. Intertainmen maksudnya hiburan di saat waktu sedang senggang, atau bisa jadi sebagai tempat pelarian seseorang yang mengalami masalah tertentu. Alat mobilisasi masyarakat untuk melakukan tindakan tertentu, terutama pada saat-saat krisis.[31]

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi ceramah kepada audiens. Berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya dilakukan oleh para mubaligh di masjid, tetapi bisa dilakukan dengan banyak cara dengan menggunakan media dakwah seperti televisi, koran, majalah, buku, lagu dan internet.

Ada beberapa metode dan strategi pengembangan media dan metode dakwah berdasarkan prinsip berikut :[32]

1) Pengembangan metode bil lisan dan bil amal sesuai dengan tantangan dan kebutuhan.
2) Mempertimbangkan metode dan media sesuai dengan tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

[31] Http :/pawitmy@bdg.centrin.net.id diakses 30 desember jam 21:00
[32] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, Metode Pengembangan Dakwah, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memilih metode dan media yang relevan, baik mimbar, panggung, media cetak, atau elektronik (radio, televisi, komputer, dan internet
4) Mengembangkan media atau metode kultural dan struktural, yakni pranata sosial, seni, karya budaya, dan wisata alam.
5) Mempertimbangkan struktur sosial dalam tingkatan kadar intelektual, yakni khawas, awam, dan yang menentang.
6) Mempertimbangkan struktur dan tingkatan masyarakat dari segi kawasan, geografis, demografis, sosiologis, antropologis, politis, dan ekonomis.

Media dalam hal ini bukan sekedar alat untuk menyampaikan, lebih dari itu media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan behavior audiens sehingga apa yang diharapkan oleh da‟i dapat tercapai.[33]

Agar media ceramah yang dipilih itu tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan, perlu diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan, antara lain:

a) Objektivitas artinya metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan da‟i, melainkan keperluan dalam penyampaian ceramah.
b) Sarana Program artinya media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan audiens, baik segi bahasa, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu pengunaannya.

Media berasal dari bahasa latin: median yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara. Secara spesifik media merupakan alat-alat fisik

[33] Abdul Aziz, Subandji, dkk, Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer, (Yogyakarta: Gama Media, 2006), h.50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan untuk menyampaikan pesan seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Dengan demikian media ialah bahan atau alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.[34]

Media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu. Perkembangan jejaring sosial semakin signifikan seperti facebook, YouTube, dan sebagainya. Oleh karena itu tidak mengherankan jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.[35]

2. Pengertian internet

Internet adalah merupakan jaringan dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia, bahwa internet merupakan suatu jaringan internasional atau mancanegara yang menghubungkan jutaan computer di dunia. pendapat lain menyatakan bahwa internet adalah system komputer yang saling berhubungan, sehingga memungkinkan komputer desktop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan, dan file-file dengan berjuta juta komputer lain yang berhubung an dengan internet.

Kedua definisi ini diatas memberikan pemahaman yang sangat mendasar, bahwa berbicara tentang internet obyeknya adalah komputer, jaringan dan perangkat lainnya (hardware dan software) Jaringan komputer tersedia dalam berbagai format, namun ada dua jenis utama yaitu Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN).

---

[34] Wahyu Ilaihi, dkk, Komunikasi ..., (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2013), h. 152
[35] Wahyu Ilaihi, Komunikasi ..., (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Local Area Network biasanya terbentuk dengan menghubungkan beberapa komputer yang berdekatan, yang berada pada suatu ruangan atau gedung dengan menggunakan kabel sebagai penghubungnya, sedangkan Wide Area Network adalah format jaringan dimana suatu komputer dihubungkan dengan yang lainnya melalui sambungan telepon.

Data dikirim atau diterima oleh atau dari suatu computer ke komputer lainnya lewat sambungan telepon. konektor suatu komputer dengan telepon adalah modem. internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh pengguna, antara lain: Electronic Mail (E-mail), World Widw Web (WWW), File Transfer Protocol (FTP), Newsgroup atau Mailing List, Gopher, Chat Group, Telnet dan sebagainya.[36]

Internet telah dikaitkan baik untuk bertambah dan berkurang dalam modal sosial. Nie, misalnya, berpendapat bahwa penggunaan Internet akan mengurangi face-to-face waktu dengan orang lain, yang mungkin mengurangi individu modal sosial. Namun,perspektif ini telah menerima kritik yang kuat. Selain itu, beberapa peneliti telah mengklaim bahwa interaksi online dapat melengkapi atau menggantikan orang dalam interaksi, mengurangi kerugian dari waktu yang dihabiskan online. Memang, pendidikan fisik (misalnya, geografis) masyarakat didukung oleh jaringan online, seperti masyarakat di Toronto Netville atau Blacksburg Electronic Village, telah menyimpulkan bahwa interaksi melalui

[36] Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2005 diakses tanggal Kamis 14 Desember pukul 13:40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komputer memiliki dampak positif pada interaksi masyarakat,keterlibatan, dan modal sosia:[37]

Pemilihan internet sebagai media komunikasi karena internet memliki keunggulan dibanding medi komunikasi yang lain. Internet merupkan jaringan komunikasi yang jangkunnya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk mengjilangkan jarak dan waktu dalam menaptkan informasi.[38] Internet menyediahkani informasi yang cukup akurat *up to date,* sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan refrensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaat kan sebagai refrensi penulisa ilmiah

3. Konsep Dan Teori Media *Online*

   a. Pengertian Umum Media *Online*

Pengertian Media *Online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, *vvideo*, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*.

   b. Pengertian Khusu's Media *Online*

Pengertian Media *Online* secara khusu's yaitu terkait dengan pengertian media dalamkonteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

---

[37] Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook "friends:" Social capital and college students'use of online social network sites.Journal of Computer-Mediated Communication,12

[38] Hariningsih, *Op,Cit.* H. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian media *online* secara khusu's adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *online*. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media *online* sebagai berikut, "Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs *web* (*website*) internet". Media *online* adalah media massa"generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic* media) radio, televisi, dan film/video. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber* journalism didefinisikan *wikipedia* sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Secara teknis atau "fisik", media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).[39]

Dilihat dari penggunaanya media *online* terdiri beberapa unsur sebagai berikut:

1) Situs *Web*

a) Sejarah dan Pengertian *Web*

World Wide Web (WWW) atau yang lebih dikenal dengan *web* ditemukan oleh seorang berkebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John "Tim" Berners-Lee sekitar 1980-an . awalnya *web* ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti ditempat dia bekerja, yaitu di *European Laboratory For Particle Physics*(lebih dikenal dengan nama CERN), di kota geneva dekat perbatasan perancis dan swiss.

[39] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO dan Tips Media Sosial)*, Bandung: Penerbit NuansaCendikia, 2012, hal: 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknologi *web* semakin banyak digunakan untuk pembuatan *website* hingga *web* application. Jenis-jenis *website* baru pun mulai bermunculan dan dikembangkan oleh para *developer web* atau jasa *website*. *Website* dengan jenis baru lahir sebagai *prototype* bagi pengembang lain untuk mengembangkan jenis *website* serupa.[40]

4. Macam-macam media sosial Dakwah

a. Youtube

Youtube adalah sebuah new media. New Media adalah media komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakes kapan saja, di mana saja, pada setiapperangkat digital, serta memiliki kemmpuan untuk dilakukanya interaksi antara pemberi informasi dan penerima informasi, dan dimungkinkanya partisipasi kreatif dari berbagai pihak. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan pengertian media massa yang berusaha menyebar informasi secara serentak ke berbagai kalangan, namun tidak dimungkinkanya partisipasi dari pihak lain selain sumber yang menyalurkan informasi.

Youtube adalah contoh dari acara atau tayangan audio-visual yang merupakan new media. Konten yang ada pada Youtube bisa diakses kapan aja dan di mana saja serta memungkinkan sesama pengguna berinteraksi. Materi audio-visual meleburkan diri dalam digitalisasi dan materi tersebut hanya dapat diakses melalui jalur internet.[41]

Sekarang ini YouTube sangat populer sekali karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjungnya. Orang-orang mulai cenderung

---

[40] Deni darmawan,Deden Hendra Permana,*Desain Dan Pemprograman Website*, (Bandung.Pt.Remaja Rosdakarya,2013),h.2

[41] http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-05/S57164-Enobening%20Swara diakses pada Minggu, 05 Oktober 2017, pukul 22.25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergantung pada teknologi, alangkah baiknya jika teknologi tersebut menjadi salah satu sarana untuk berdakwah.

Kita yang memiliki kemampuan agama dengan baik dapat menyebarluaskannya dengan cara mengunggah video ceramah kita di YouTube. Melihat perkembangan zaman yang semakin pesat dewasa ini, komponen-komponen dakwah tersebut juga dituntut mengikuti perkembangan yang berjalan di era modern supaya aktifitas dakwah lebih diterima oleh masyarakat sebagai satu elemen tersendiri bagi proses modernisasi.

Kecanggihan teknologi memberikan kemudahan bagi para da‟i untuk meningkatkan penegakan pilar-pilar Islam yakni kebangkitan dalam bidang dakwah. Akan tetapi masyarakat cenderung terlena dengan keberadaan teknologi dan bahkan berupaya menyalahgunakan teknologi. Hal ini yang kemudian menimbulkan dampak negatif karena masyarakat tidak dibarengi dengan kontrol moral. Inilah sebuah tantangan berat bagi seluruh umat islam, khusunya para da‟i yang turut bertanggung jawab atas moral suatu bangsa.

Para da’i harus mampu memanfaatkan dan mengembangkan media sosial dalam rangka amar ma‟ruf nahi munkar. Harus disadari bahwa masyarakat memang belum mampu menghasilkan teknologi, akan tetapi mereka hanya menjadi konsumen teknologi. Itu merupakan kelemahan yang seharusnya menjadi peluang bagi kita untuk lebih kreatif untuk menggunakan media sosial salah satunya YouTube sebagai sarana untuk berdakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah hingga hari ini tidak pernah berhenti, baik dalam bentuk tabligh, taklim, ceramah atau dalam bentuk semangat pengalaman islam, baik dalam skala pribadi maupun publik. Bentuk gerakan dakwah kontemporer sangat beragam. Ada gerakan dakwah yang bersifat personal, digerakkan oleh tokoh ulama dan da'i karismatik yang memiliki pengaruh besar ditengah masyarakatnya.[42]

Perubahan yang begitu cepat pada masyarakat akan membaw amplikasi yang cukup besar bagi pola pikir, sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang mempunyai pola pikir tradisional akan berubah menjadi pola pikir modern yang lebih berpikir rasional, efisien, dan pragmatis.

Demikian pula sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tadinya ramah, berkepribadian menarik, dan memiliki semangat kekeluargaan akan mengalami perubahan yang cukup drastis sesuai dengan tuntunan zaman. Dan hal ini tentunya akan banyakmempengaruhi perkembangan dakwah di Indonesia[43].

Dakwah menekankan sistem dalam menjelaskan kebenarannya, kebaikan, petunjuk ajaran, menganalisi tantangan problematika kebatilan dengan berbagai pendekatan, metode, dan media agar mad'u mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.[44]

Dakwah sebagai ujung tombak penyebaran nilai-nilai Islam hingga saat ini mampu mengkolaborasikan diri dengan modernitas. Apa yang ditawarkan

---

[42] Wahyu Ilaihi, Harjani Hefni, Pengantar Sejarah Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 236
[43] Abdul Basit, Wacana Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.31
[44] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, Metode Pengembangan..., (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modernitas tidak begitu saja diterima.[45] Munculnya teknologi ini sebenarnya sangat membantu para da‟i untuk menyampaikan nilai-nilai Al-Qur‟an dengan metode yang sesuai.

Ceramah adalah pidato yang menggunakan lisan dalam penyampaiannya. Ceramah merupakan seni berbicara yang banyak memberi perhatian kepada penyampaian pesan secara lisan dengan suara berirama dan berintonasi bagus, kata-kata yang indah, gerak tubuh yang memperkuat pernyataan yang disampaikan. [46]Ceramah juga sering disebut dengan public speaking.

Media YouTube merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video. Video yang sengaja diunggah oleh seseorang untuk menampilkan hasil kreativitas dan karyanya. Media YouTube memiliki kelebihan yakni dapat digunakan secara berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

Ceramah melalui media YouTube berarti mengunggah video da‟i dalam YouTube agar dapat dilihat oleh ribuan masyarakat tanpa kenal batas-batas wilayah negara dalam waktu sekejab untuk mengakses kebutuhannya. Media sosial YouTube menjadi instrumen dakwah kontemporer yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah yang munkar.

Maka tidak mustahil apa yang didakwahkan dapat menjelajah dan menerobos batas-batas bangsa manapun tanpa disadari telah hadir dihadapan kita

[45] Wahyu Ilaihi, dkk, Komunikasi ..., (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2013), h. 173
[46] Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.262

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dalam hitungan detik ceramah tersebut dapat menjadi konsumsi umat dibelahan dunia

Media YouTube merupakan salah satu media komunikasi yang memuat video. Video yang sengaja diunggah oleh seseorang untuk menampilkan hasil kreativitas dan karyanya. Media YouTube memiliki kelebihan yakni dapat digunakan secara berulang-ulang dan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

Ceramah melalui media YouTube berarti mengunggah video da‟i dalam YouTube agar dapat dilihat oleh ribuan masyarakat tanpa kenal batas-batas wilayah negara dalam waktu sekejab untuk mengakses kebutuhannya. Media sosial YouTube menjadi instrumen dakwah kontemporer yang memiliki jangkauan luas untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah yang munkar.

Maka tidak mustahil apa yang didakwahkan dapat menjelajah dan menerobos batas-batas bangsa manapun tanpa disadari telah hadir dihadapan kita hanya dalam hitungan detik ceramah tersebut dapat menjadi konsumsi umat dibelahan dunia.[47]

Jadi respon yang ada pada masyarakat terkait dengan media dakwah online khusu'snya pada youtube sangatlah antusias, karena dengan hanya menggunakan handphone yang ada jaringan internetnya, masyarakat online atau biasa di sebut netizen ini, sekarang sangat mudah untuk mengakses atau membuka apa yang dia mau.

[47] Wahyu Ilaihi, dkk, Komunikasi ..., (Surabaya: Iain Sunan Ampel Press, 2013), h. 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Youtube adalah salah satu beberapa dari media online yang saat ini di gemari oleh banyak kalangan, tak terkecuali dengan Emha Ainun Nadjib. Beliau adalah salah satu pendakwah yang menggunakan media youtube sebagai media dakwah,. masyarakat yang tidak bisa hadir langsung disetiap acara dakwah nya cak nun bisa dengan mudah melihat materi dakwah apa yang sudah di sampaikan caknun pada acara tersebut. dengan adanya akun resmi youtube beliau, orang yang ingin melihat dan mendengarkan ceramah nya langsung dapat membuka akun resmi youtube nya.

b. *Facebook*

Asal Mula *Facebook* dan Perkembangannya di Dunia. *Facebook* sesuai dengan namanya adalah sebuah "buku muka." Sebuah "buku" yang memuat banyak "muka"para penggunanya dalam foto, gambar. Maupun ilustrasi. Untuk mendukung fungsi penyimpanan foto-foto tersebut, *facebook* menyediakan fitur album untuk mengelompokkan foto-foto yang memiliki hubungan tertentu yang disesuaikan dengan selera penggunanya.[48]

Facebook merupakan situs jejaring sosial yang berkembang setelah friendster yang diperkenalkan pada tahun 2002 oleh Jonathan Abrams. Mark Zuckerberg adalah orang yang menciptakan *facebook*, yang diluncurkan pada tahun 2004.

Mark adalah seorang mahasiswa Harvad University, bersama dua orang temannya, Dustin Moskovitz dan Chris Hugh ia berusaha memperluas jaringan *facebook*. Mereka meninggalkan Harvard dan pindah ke Palo Alto, California

[48] Muhammad Rezky, *Facebook vs Friendster*, Yogyakarta: Conexxi, 2009, h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyewa rumah yang berfungsi sebagai kantor. Di kantor tersebut Mark bertemu dengan Peter Thiel (pendiri Paypal), yang menjadi investor pertama bagi mereka, sehingga mereka dapat berpindah kantor ke Universitas Aveneu yang diberinama "Kampus Urban."

Dari Kampus Urban tersebut, Mark mulai memperluas wilayahnya. Tercatat pada tahun 2005 sebagian besar wilayah di Amerika Serikat sudah menjadi investornya. Pada tahun 2006, ia memperluas wilayahnya sampai ke Asia dan menyediakan layanan *facebook* bagi seluruh pengguna internet. Sehingga pada tahun-tahun berikutnya *facebook* menuai sukses besar.

Dalam situs *facebook* terdapat berbagai macam aplikasi yang dapat dimanfaatkan. Setiap situs jejaring sosial mempunyai ciri khasnya tersendiri, begitu pula dengan *facebook*. Situs ini dirancang sedemikian rupa dengan berbagai macam aplikasi seperti; foto, ideo, grup, acara, kiriman (post), catatan (note), dan lain sebagainya, dengan tujuan memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Dari beberapa situs jejaring sosial yang ada, dapat dikatakan bahwa *facebook* adalah rajanya dengan total penggunanya 1,15 miliyar orang di seluruh dunia. Pengguna aktif harian *Facebook* secara global per Juni 2013 lalu mencapai 699 juta orang. Lima negara dengan pengguna terbanyak berasal dari Amerika Serikat, Brasil, India, Indonesia, dan Meksiko. Di Indonesia, sebagian besar pengguna internetnya gemar membuka situs *facebook* ini. Bahkan jumlahnya melebihi keseluruhan pengguna internet di tahun 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pihak *facebook* yang dilansir oleh Kompas Tekno (20/09/12), jumlah pengguna *facebook* asal Indonesia per harinya sekitar 33 juta orang. Pengguna yang aktif menggunakan *facebook* mobile tiap harinya tercatat sebanyak 55 juta orang. Sementara pengguna aktif bulanan *facebook* via *web* di Indonesia mencapa 65 juta orang. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun lalu, jumlah pengguna dunia maya di Indonesia kurang lebih sebanyak 63 juta orang.[49]

C. Shalat khusu'

1. Pengertian shalat

Sholat adalah mirajul mu'min atau saran untuk mendekatkan diri pada tuhannya. Dengan sholat, seorng hamba dapat berkomunikasi secara intens dengan tuhannya sehingga iaia berada diposisi yang sangat dekat dengan-Nya. Dengan shalat, ia meras selalu diawasi oleh Allah SWT sehingga ia memiliki kontrol ampuh untuk memonitor tingkah lakunya agar selalu ingat kepada sang penciptanya.

Dengan demikian, hidupnya akan selalu terpandu dengan nilai-nilai kebenaran. Disinilah peran shalat sebagai pencegah dari perbuatan keji dan munkar.

Apabila dalam kenyataan nya shalat seseorang belum dapat menjadi alat kontrol dirinya, dengan kata lain kekjian masih kerap dilakukan, kedengkian masih menyelimuti hatinya, murka dan amarah kerap menyertai tingkah lakunya,

[49] http://tekno.kompas.com/2013/09/20/1629066/tiap.hari.33.juta.orang.indonesia.buka.facebook. Diakses pada 02 januari 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sungguh perlu dipertanyakan kualitas sholatnya. Apakah sudah dijalankan dengan benar atau ahnya sekedarnya.

Sholat yangberkualitas adalah shalat yang khusu'. Shalat yang dapat dirasakan manfaatnya oleh yang melaksanakannya. Diantaranya, menjadi pribadi yang religius, bersahaja, berjiwa dinamis, sehat jasmani dan rohani, tidak berkeluh kesah dalam menghadapi permasalahan kehidupan, serta menjadi sumber kebaikan dalam masyarakat. Kehadirannya pun mampu menciptakan aroma kesejukan ditengah masyarakat dengan aura shalat.[50]

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dimuka bumi ini. Dalam ajaran islam manusia diwajibkan melaksanakan ibadah yang diatur dengan syariah Islam, dan ibadah yang paling pokok dalam ajaran Islam adalah melaksanakan shalat.

Kewajiban shalat ini menjadi hal yang utama karena amal dari shalatlah yang akan menjadi dihisab pertama kali oleh Allah SWT diakhirat nanti.

Hadis tersebut menunjukkan bahwa ibadah sholat adalah ibadah yang sangat penting. Shalat merupakan tiang agama. Shalat adalah titik sentral dasar curahan kebaikan serta lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan hamba-Nya. Jika shalatnya tidak baik, dalam arti kurang disadari dan dihayati apa yang terkandung didalamnya, maka bisa menimbulkan pengaruh yang tidak baik pula. Dan sebaliknya kalau shalatnya itu dikerjakan dengan baik, khusyuk, serta dengan *tuma'ninah* sebagaimana yang dikehendaki dalam shalat itu sendiri, maka insya

[50] M. Khalillurahman *sholat khusu' untuk wanita (*jakarta :PT wahyu media) h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah akan membuahkan perbuatan-perbuatan lain yang baik, bisa menjadikan pelakunya berbudi luhur, jujur, konsekwen, dan sebagainya.[51]

Shalat mempunyai kedudukan yang paling utama diantara ibadah-ibadah yang lain, tetapi akan lebih utama lagi apabila shalat itu dilakukan dengan cara berjamaah, baik dirumah, mushola ataupun masjid. Shalat jama'ah mempunyai nilai yang lebih, sama nilainya dengan shalat perorangan ditambah dua puluh tujuh derajat.

Karena selain pahala yang berlipat ganda, shalat berjamaah juga akan menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat, seseorang tidak akan hidup tanpa adanya orang lain. Sehari saja jika tidak keluar rumah, tidak bertemu teman terasa dunia ini sepi. Begitu pula dengan shalat, shalatpun kalau dilakukan bersama teman dan orang lain (berjamaah) akan lebih mengasikkan dibanding dengan shalat sendirian, sehingga kita lebih semangat.

Dalam sejarah perkembangan islam yang telah terukir dengan indah, Rasulullah telah menekankan betapa pentingnya arti kebersamaan. Nilai kebersamaan yang beliau ajarkan ini tidak hanya berhasil mencetak orang-orang yang berada di samping beliau menjadi masyarakat yang ideal, melainkan juga membuat lawan-lawanya bertekuk lutut didepan ajaran beliau. Dengan menjalankan shalat berjamaah, seorang muslim talah dilatih untuk senantiasa memiliki dan mempertahankan nilai kebersamaan yang luhur tersebut.[52]

---

[51] Mahful M, *Meninggalkan Shalat? Batas Hukum dan Sanksinya*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2003), cet.IV, hlm. 27

[52] Forum KALIMASADA (Kajian Ilmiah Tamatan Siswa 2009) Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo, *Kearifan Syariat, Menguak Rasionalitas Syariat dari Perspektif Filosofis, Medis, dan Sosiohistiris*, (Kediri : Lirboyo Press & Annajma, 2013), cet.VI, hlm. 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak umat Islam yang menganggap remeh urusan shalat berjamaah. Kenyataan ini dapat kita lihat di sekitar kita dengan perkataan “Masih bagus mau shalat, dari pada tidak mau shalat”, sehingga tidak berjamaah pun dianggap sudah menjadi muslim yang baik, layak mendapat surga dan ridha Allah. Padahal, Rasulullah dan para sahabat tidak pernah meninggalkan shalat berjamaah kecuali jika ada halangan yang syar’i. Ketika Rasulullah sakit ia tetap melaksanakan shalat berjamaah di masjid sebagai imam hingga ketika sakitnya semakin parah beliau memerintahkan abu bakar untuk mengimami shalat berjamaah. Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, dalam kitab bukhori dan Muslim, sampai pernah hendak membakar rumah para sahabat yang enggan berjamaah. Kisah ini seharusnya dapat membuka mata kita betapa pentingnya berjamaah dalam melaksanakan rukun Islam kedua ini.

Shalat berjamaah sudah ditentukan waktunya. Waktunya shalat ditandai dengan adzan yang dikumandangkan. Saat itulah shalat dilaksanakan. Amalan siang tidak akan diterima diwaktu malam dan amalan malam tidak akan diterima diwaktu siang adalah shalat. Jelasnya, dengan hal ini seorang harus disiplin dalam shalatnya, bahwa tidak ada alasan bagi seseorang untuk meninggalkan shalat karena kesibukan, yakni dengan mengakhirkan shalat atau seseorang mengganti, memajukan atau mengundurkan waktu pelaksanaanya. ketika sudah waktunya mereka harus bergegas untuk menjalankannya.

Sikap hidup seseorang berupa patut dan taat terhadap segala peraturan atau disiplin baik langsung maupun tidak langsung merupakan suatu cerminan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerajinan atau kemalasan seseorang dalam hal mengerjakan shalat, jika mereka disiplin untuk kemungkinan besar dia itu yang rajin melaksanakan ibadah shalat.

Shalat diwajibkan dilangit bukan dibumi. Perintah shalat diperoleh nabi dari Allah secara langsung tidak melalui perantaraan malaikat jibril sebagaiana ibadah-ibadah lainnya. Oleh karena itu kita bisa merasakan betapa tinggi dan mulianya ibadah shalat ini.

Sudah sepantasnya apabila shalat memiliki manfaat besar pada jiwa manusia. Bila shalatnya baik, maka baik pula urusan agamanya. Agama tidak akan baik bila berasal dari jiwa yang tersesat. Tetapi agama akan jadi baik bila berasal dari jiwa yang baik, jiwa yang terbebbas dari perbudakan dunia dan jiwa yang mendapatkan ketenangan dari shalat.

Shalat adalah dokter jiwa yang cerdas dan pandai. Ia ringan tangan dan memiliki kemampuan yang berkualitas dalam menyembuhkan kedudukan penyakit jiwa. Terdapat hal lain yang berkenaan dengan pendahuluan shalat yaitu bersuci dan berwudhu yang bukan sekedar bertujuan membersihkan anggota tubuh saja akan tetapi juga bertujuan untuk membersihkan hati dari akhlak-akhlak tercela. Atau dengan kata lain, shalat membersihkan anggota-anggota tubuh dari dosa-dosa dan membersihkan hati dariselain Allah. Shalat memperkuat amalan-amalan lahir dan menyempurnakan amalan batin yang terdapat dalam *kekhusu'an*, kemantapan hati menjauhkan banyak pikiran dari hati pada waktu shalat. Oleh karena itu, shalat merupakan faktor ibadah yang melanggengkan hubungan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati manusia dengan Allah. Ibadah tersebut tidak sah kecuali bila dilakukan dalam keadaan bersih lahir batin.[53]

Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi mukimin maupun dalam perjalanan. Shalat merupakan rukun Islam kedua setelah syahadat. Islam didirikan atas lima sendi (tiang) salah satunya adalah shalat, sehingga barang siapa mendirikan shalat ,maka ia mendirikan agama (Islam), dan barang siapa meninggalkan shalat,maka ia meruntuhkan agama (Islam). Shalat harus didirikan dalam satu hari satu malam sebanyak lima kali, berjumlah 17 rakaat. Shalat tersebut merupakan wajib yang harus dilaksanakan tanpa kecuali bagi muslim mukallaf baik sedang sehat maupun sakit. Selain shalat wajib ada juga shalat – shalat sunah. Untuk membatasi bahasan penulisan dalam permasalahan ini, maka penulis hanya membahas tentang shalat wajib kaitannya dengan kehidupan sehari - hari.

Secara etimologi shalat berarti do'a dan secara terminology / istilah, para ahli fiqih mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat – syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah "berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya" atau "mendahirkan

[53] Hilmi al khuly, *misteri dahsyatnya gerakan shalat,* (jakarta: tulifa media, 2010) h. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau dengan kedua - duanya".[54]

Surat Al-ankabut ayat 45

وَاَقِيْمِ الصَّلٰوةَ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرَ

Artinya: Kerjakanlah shalat sesungguhnya shalat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar.[55]

2. Pengertian khusu'

Kata khusyu' terambil dari kata khasya'a (**خشع**) yang dari segi bahasa berarti diam dan tenang. Dia adalah kesan khusu's yang terdapat dalam benak seseorang terhadap objek kekhusyu'anya, sehingga yang bersangkutan mengarah sepenuh hati kepadanya sambil mengabaikan selainnya.

Khusyuk berasal dari kata bahasa Arab, namun kata-kata ini tidak asingbagi seseorang, bangsa Indonesia. Bahkan begitu populernya perkataan khusyuk ini, sehingga istilah ini masuk ke dalam bahasa seseorang tanpa perlu terjemahan. Ini seperti terminologi Islam lainnya yang seumpama shalat, zakat, haji dan lainnya.[56]

Dalam bahasa Indonesia, pemakaian kata khusyuk selalu dikaitkan dengan kata doa dan shalat. Jadi khusyuk dalam shalat itu adalah shalat yang disifati dengan khusyuk, yakni shalat yang dilakukan dengan kerendahan hati, dengan sungguh-sungguh dan dengan sebulat hati. Dan kadang-kadang dalam bahasa Indonesia, khusyuk itu diambil dari bahasa jawa yang berarti "ujud" dan "niat".

---

[54] Hasbi Asy Syidiqi, *Pedoman Shalat*,(Bulan Bintang, 1976) h. 20
[55] Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali*, (CV J-ART, 2005)
[56] Muchammad Ichsan. *Hanya Shalat Khusyuk Yang Dinilai Allah*, Cet 1,(Yogyakarta: Mocomedia, 2008),h.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bahasa Arab, kata khusyuk itu bukan hanya dipakai untuk memberi sifat doa dan shalat atau ujud dan niat saja. Lebih dari itu dalam bahasa Arab kata khusyuk itu berasal dari kata kerja khasya'a-yakhsya'u-khusyū'an yang berarti dia menundukkan pandangan ke bumi lalu memejamkannya dan melirihkannya suaranya.

Ibnu rajab al-hambali dalam kitabnya, al-khusu fi ash-shalah menjelaskan bahwa khusu alahketika seseorang hamba menghadap Allah SWT dengan sepenuh hati. Ia hanya bergerak sesuai petunujuk-Nya dan hanya diam sesuai dengan kehendak-Nya.

Al-hilali dalam kitab nya al-khusu; menjelaskan bahwa khusu" merupakan kondisi hati yag penuh dengan kekuatan, mawas diri, dan tunfuk pasrah dihapan keagungagan Allah SWT. Hal tu tercermin dalam gerak anggota tubuh yang penuh khidmat dan konsentrasi dalam shalat, bahkan bila perlu dengan menangis. Dengan begitu, ia tidak mempeduikan hl diluar shalatnya.[57]

Jadi khusyuk di sini dipakai sebagai sifat untuk pandangan yang menunduk dan suara yang lirih, yaitu seperti tunduknya badan. Sebagian orang Arab lainnya menggunakan kata khusyuk untuk arti rukuk. Selain itu, khusyuk kepada Allah berarti merendahkan diri dan merasa hina di hadapan-Nya. Perkataan khusyuk juga dijadikan sifat untuk tanah. Tanah yang khusyuk berarti tanah yang kebanyakannya kering, yakni tidak berbatu dan tidak becek.[58]

Munurut Ibnu Hajar berpendapat: "khusyuk itu kadang-kadang merupakan perbuatan hati, yaitu seperti takut, dan kadang-kadang merupakan perbuatan

---

[57] M. Khalillurahman *sholat khusu' untuk wanita (*jakarta :PT wahyu media) h. 10
[58] Ibid h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota badan seperti tenang". Namun menurut Fathurrazi berpendapat: "khusyuk adalah perbuatan keduanya, yaitu hati dan anggota badan". Sesuai dengan pendapat kedua di atas, para mufassir mengatakan, bahwa khusyuk dalam shalat adalah shalatnya orang khāifūn (takut hatinya) lagi sākinah (tenang badannya).

Ketika menafsirkan firman Allah SWT Sesuai dengan pendapat kedua di atas, para mufassir mengatakan, bahwak husyuk dalam shalat adalah shalatnya orang khāifū (takut hatinya) lagi sākinah (tenang badannya). Ketika menafsirkan firman Allah SWT:

QS surat Al-mukminun

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُوْنَ.الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ صَلَاتِهِمْ خَاشِعُوْنَ

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusu' dalam shalatnya." (Al Mu'minun: 9)[59]

Dalam ibadah shalat, khusyu' adalah kondisi jiwa yang diliputi rasa takut jangan sampai shalatanya tertolak. Hal itu ditandai dengan mengonsentrasikan jiwanya sambil mengabaikan segala sesuatu yang tidak berkaitan dengan shalat. Kondisi jiwa semacam ini tidak terjangkau hakikatnya oleh pandangan lahiriah manusia, sebab ia adalah hubungan langsung antara hamba dan Tuhannya. Imam ar-Rāzī menulis: apabila seseorang sedang melaksanakan shalat, maka terbuakalah tabir antara dia dengan Tuhan, tapi begitu ia menoleh, tabir itu pun tertutup. Para ulama fiqih/hukum Islam, tidak memasukan khusyu' sebagai salah satu rukun atau syarat sah shalat. Mereka menyadari bahwa khusyu' lebih banyak berkaitan

[59] Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali*, (CV J-ART, 2005), 343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan qalbu. Sedang mereka pada dasarnya hanya mengarahkan pandangan pada sisi lahiriah manusia.

Mereka berkata “nahnu nahkumu bizh-zahwâhir wallâhu yatawallâ as sarâir” (kami hanya menetapkan hukum berdasarkan yang tampak, dan Allah menangani hal-hal yang batin). Disinilah ulama fiqih dan tasawuf terkesan berbeda pendapat. Mayoritas ulama fiqih tidak mewajibkan hadirnya kehusyu’an dalam shalat—sebab kehadirannya adalah sesuatu yang tidak dapat dijangkau pandangan lahir - sedangkan ulama tasawuf mewajibkannya.

Sebenarnya, para ulama fiqih pun secara tidak langsung telah menetapkan ketentuan-ketentuan yang mengarah pada keharusan khusyu’, tetapi dalam bahasa fiqih dan terbatas pada hal-hal yang bersifat lahiriah. Para fuqaha menekankan perlunya memelihara gerak selain gerak shalat, sehingga tidak melampaui batas tertentu, misalnya tiga kali gerak yang besar berturut turut. Mereka juga menekankan bahwa khusyu’ tergambar pada sikap antara lain tidak menoleh, menguap ataumembunyikan jari-jari tangan, tidak juga memandang ke atas, tetapi ke depan atau ke tempat sujud.

Menurut nabi muhammad SAW menganjurkan agar kita rileks pada setiap gerakan shalat sehingga kita dapat mengistirahatkan tubuh dan dapat mempertemukannya dengan vibrasi hati yang telah diterangi cahaya yang bersal dari Allah. Dengan kata lain, tegas abu sangkan, Nabi mengajarkan bahwa syarat shalat khusu’ adalah tbuh harus rileks sehingga beristirahat. Dan inilah arti dari kata *thuma’ninah* yang dipahaminya. Pemahaman tersebut berbeda dengan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saya pahami dari hadits nabi, baik dari kata *thuma'ninah itu* itu sendiri, mapun saat *thuma'ninah* harus ada.

Lebih lanjut dia menerangkan, tanpa rileks, vibrasi hati yang telah diterangi nur ilahi tidak akan bertemu dengan tubuh. Mungkin maksudnya, hati menyadari apa yang diperbuat tubuh dan di ucapkan oleh lidah manakala shalat. Tetapi mungkin pula lebih dari itu, karena hati harus diterangi nur illahi, dan karennya harus ada vibrasi pada hati. Vibrasi hati dalam bahsa arab *dzabatul al-qalb.* Istilah ini tidaksaya temukan, baik dalam hadits bani maupun dalam al-quran.

Kembali pada masalah khusu', timbul pertanyaan: apakah arti khusu' itu? apakah shalat yang diterima hanya yang khusu'? Kalau "ya", apakah sholay yang khusu'nya kurang juga diterima? Bagaimana shalat nabi muhammad SAW, apakah selalu khusu'? Yang pasti, shalatnya selalu diterima Allah, karena beliau adalah teladan kita dalam berbagai hal, tentu cara shalatnya juga merupakan teladan. Jika dikatakan selalu khusu', apakah termasuk juga ketika nabi muhammad SAW shalat sembari membawa dipundak cucu beliau.[60]

a. Sebab-sebab yang menjadikan seseorang khusyuk dalam shalaat adalah sebagai berikut:

1) Mengingat datangnya mati

Mengingat kematian merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang muslim saat mendirikan shalat, karena hal itu dapat menghantarkan seseorang pada kualitas shalat yang khusyuk. Begitu juga, dengan mengingat

[60] Dr. M. Amin Abdul-Samad *memahami shalat khusu'* (tangerang:alifia books 2009)h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kematian akan membawa keharuan di dalam jiwa. Dengan kematian pula amal perbuatan menjadi terputus. Apa yang terjadi setelah kematian adalah hal yang sangat ditakuti dan sangat menghawatirkan. Seperti kejadian di alam kubur dengan pertanyan malaikat. Setelah itu kemana akan bertempat tinggal, apakah ke surga yang luasnya sebagaimana langit dan bumi atau apakah keneraka yang bahan bakarnya manusia dan batu Begitulah, sebaiknya ketika mengerjakan shalat, seorang manusia menampilkan gambaran-gambaran kematian serta peristiwa (fase) yang terjadi setelahnya. Dengan begitu, kualitas shalat seorang hamba akan menjadi baik dan khusyuk, dan dapat meninggalkan urusan keluarga, anak,cucu, dan seluruh urusan duniawi[61]

2) Menghayati bacaan shalat

Ketika mushalli melakukan takbir, maka dia harus mampu menghadirkan makna kalimat tersebut di dalam hatinya, sembari mengagungkan kekuasaan Allah. Dan ketika mushalli minta perlindungan,maka dia harus memikirkan tentang bukti perlindungan yang telah diberikan Allah kepadanya, karena tempat meminta perlindungan dan bersandar hanyalah kepada Allah dzat yang maha mendengar. Allah selalu mendengar doa hamba-Nya dan mahamengetahui segala bisikan para setan. Dan begitu pula pada bacaan shalat seterusnya harus disertai dengan penghayatan maknaagar shalatnya khusyuk. Dalam hal ini mushalli harus merujuk pada beberapa tafsir dan pendapat para ulama, sehingga ia mengetahui benar apa yang ia ucapkan dan mengucapkan bacaan yang ia ketahu maknanya.

[61] Husein Ibnu Audah. *Shalat Itu Nikmat*, Cet1, (Yogyakarta: Hikayat, 2007),6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapatdilakukan dalam setiap shalat, tergantung kemampuan dirinya melakukan secara sungguh-sungguh

3) Menjauhi bercanda secara berlebihan

Bercanda secara berlebihan adalah dapat mematikan hati mushalli, maka hendakanya dapat menjauhi bercanda secara berlebihan agar shalatnya tetap khusyuk dan hatinya selalu mengingat Allah SWT. saat mendirikan shalat

Ibadah ini akan menjadikan hati seorang muslim lembut dan menjauhkan dari godaan setan serta akan lebih mendekatkan kepada Allah ketika mendirikan shalat.

b. Hukum bagi Orang yang Khusyuk dalam Shalat

Menurut Wahbah Zuhaili berpendapat: " hukum khusyuk dalam shalat adalah wajib dlaruriy (suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan)", dengan alasan agar shalat dapat dipahami maknanya, yaitu sebagai sarana bermunajat kepada Allah, ingat kepada Allah, takut kepada janji-Nya, memahami dan mengangan-angan ayat Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SW

Menurut Jumhur Ulama perpendapat: "khusyuk dalam shalat adalah bukan termasuk syarat wajibnya shalat, akan tetapi itu merupakan suatau anjuran untuk memperoleh pahala di sisi Allah SWT." Dengan alasan agar keluar dari sifat pemaksaan kepada mushalli.[62]

[62] Wahbah Zuhaili, *Al-Tafsir al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Juz 9, (Bairut: Darul Fikri, 1991), 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, meniali atau menaksir karakteristik, potensi, dan masalah-masalah yang ada pada individu atau sekelompok individu.[63]

Proses-proses perubahan kognitif memengaruhi apa yang dipelajari. Yang dimaksud proses-proses kognitif adalah hal-hal yang dilakukan oleh seseorang secara mental ketika mereka berusaha mengingat dan menafsirkan sesuatu yang mereka lihat, dengar, dan pelajari.[64]

D. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini penulis merujuk pada beberapa karya skripsi sebelumnya yang pernah ada yakni :

1. Penelitian yang dilakukan chusnul ifanawati tahun 2017 dengan judul *Analisi wacana pesan dakwah film pesantren impian : analisis wacana*, skripsi ini menggunakan metode kualiatif denga menganalisis bagaimana pesan dakwah yang ada dalam film pesantren impian. Objek dan subjek nya tertentu berbeda akan tetatpi skripsi ini sama-sama menggunakan analisis wacana *van djik*
2. penelitian yang dilakukan oleh rizki utomo putri tahun 2017, *analisis wacana pesan dakwah binti solikha dalam tinjauan teori feminisme dan perspektif islam*, skripsi ini mengunkan metode kualitaiti dengaan anlisis wacana

[63] Susilo Rahardjo, Gudnanto, Pemahaman Individu, (Jakarta:kencana 2013) h. 2
[64] Jeanne Ellis Ormord, Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.270

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian yang dilakukan M. Iqbal mirojudin tahun 2017 dengan judul *kontruksi pesan dakwah dalam rubric khasanah di caknun.com edisi mei 2017*. Skripsi ini menggunakan metode kulitatif dan menganalisis yang mengangkat suatu kontruksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.
4. Penelitian yang dilakukan Restu basuki tahun 2015 dengan judul *Pesan dakwah islam melalui media sosial.* Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitiatif.
5. Penelitian ini dilakukan Ahmad Magrhrobi tahun 2012 dengan judul *Pesan dakwah melalui media cetak analisis wacana.* Skripsi ini fokus kepada dakwah *bil-qalam* yakni dengan melihat sisi dari teks itu.

Tabel. 2.0

Hasil Perbandingan Penelitian yang Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Chusnul Ifanawati 2017	*Analisi wacana pesan dakwah film pesantren impian : analisis wacana,*	Metodelogi penelitian ini juga menggunakan kualitatif dengan analisis wacana van djik	Media yang di angkat berbeda, penelitian ini lebih fokus ke film	Di Film pesantren impian ini mempunyai pean dakwah yang di khususkan untuk santri/santriwati yang ada di indonesia
2.	Rizki utomo putri tahun 2017	*analisis wacana pesan dakwah binti solikha dalam*	Penelitian ini sama menggunakan kualitatif dengan analisis	Pembahasan yang di kaji dan titik fokusnya berbeda yakni penelitian ini	Dakwah binti solikha fokus dengan fenomena yang ada di zaman sekarang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tinjauan teori feminisme dan perspektif islam	wacana van djik	lebih membahas tentang bagaimana teori feminisme dilakukan sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode dakwah yang fokus pada media youtube	dengan melihat persamaan derajat antara pria dan wanita
3.	M. Iqbal mirojudin tahun 2017	*kontruksi pesan dakwah dalam rubric khasanah di caknun.com edisi mei 2017*	Subjek yang di kaji sama-sama membahas tentang dakwah emha ainun nadjib	Objek yang dikaji di peneltian ini yakni dengan mengangakat dakwah emha melalui tulisan yang ada di wesite caknu.com	Dari kebanyakan tulisan yang dikaji emha yakni membahas terkait dengan keadaan bagaimana ke indonesian sekarang
4.	Restu basuki, 2015	*Pesan dakwah islam melalui media sosial*	Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif	Objek yang diteliti di dalam penelitian ini yakni menggunkan *blackberry mesengger*	Kebanyakan dari remaja sekarang display picture dari BBM saat ini digunkan untuk menampilkan gambar-gambar yang sifatnya tidak asli / tidak dibuat sendiri
5.	Ahmad Maghrobi,2012	*Pesan dakwah melalui media cetak analisis wacana*	Dengan menggunakan metode yang sama	Objek dari penelitian ada media cetak	Di media cetak banyak terkandung pesan dakwah yang ada didalamnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non kancah atau studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana (*discourse analysis),* analisis semiotik (*semiotic analysis),*dan analisis *framing/*bingkai (*framing analysis)*.

Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis wacana. Analisis wacana tersebut digunakan sebagai pisau bedah dalam menganalisa pesan dakwah yang terdapat dalam esai karya Emha Ainun Nadjib di situs youtube caknun.com.

Sementara dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.[65] Pendekatan inilah yang di gunakan peneliti pada skripsi ini.

[65] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984) h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Unit Analisis

Dari sekian banyak model analisis wacana, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Mungkin karena model Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Model yang dipakai Van Dijk ini kerap disebut sebagai "kognisi sosial". Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks.

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya:

1) Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2) Super struktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3) Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakau dan sebagainya.[66]

Tabel 3.0

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro	TEMATIK	Topik

[66] Alex sobur, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framin* (Remaja Rosdakarya, 2001)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(Apa yang dikatakan?)	
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam esai)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, ekspresi

Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut adalah beberapa hal yang dapat diamati:

a. Tematik

Secara harfiah *tema* berarti “sesuatu yang telah diuraikan”, atau “sesuatu yang telah ditempatkan”.Kata ini berasal dari sudut sebuah tulisan yang telah selesai, tema adalah *suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulisannya. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Tematisasi merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca sedemikian sehingga dia dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks, yaitu tema.

Kata *tema* kerap disandingkan dengan apa yang disebut *topik.*Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat.*Topik* secara teoritis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial.*Topik* menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.

Teun Van Dijk mendefinisikan *topik* sebagai struktur makro dari suatu wacana.Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikatir dalam mengatasi suatu masalah.Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana. Sebagai strujtur makro juga memberikan pandangan apa yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah. Topik dalam kerangka Van Dijk , dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama.[67]

---

[67] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001), h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skematik

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. *Skematik* mungkin merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Apakah informasi penting disampaikan di awal, atau pada kesimpulan bergantung kepada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dengan kata lain struktur *skematik* memberikan tekanan: bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikembangkan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Semantik

Dalam pengertian umum, semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang terbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal (*local meaning)*, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks, seperti makna yang secara eksplisit ataupun implisit. Dengan kata lain semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. *Latar* peristiwa itu dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa. Bentuk lain dari strategi semantik adalah *detail* suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang (komunikator). Tujuan akhirnya adalah kepada publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator. Elemen lain adalah pengandaian (*presupposition)* yang dapat memberikan citra tertentu ketika diterima khalayak. Pengandaian hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan karenanya tidak perlu dipertanyakan.[68]

d. Sintaksis

Secara rtimologis sintaksis berasal dari kata Yunani (sun = 'dengan' + *tattein = 'menempatkan').*Jadi kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.Ramlan yang dikutip oleh Alex Sobur mengatakan bahwa sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacama, kalimat, klausa, dan frase.

Salah satu strategi pada level semantik ini adalah dengan pemakaian *koherensi.* Kamus Webster memberikan keterangan mengenai koherensi sebagai berikut:

1) Kohesi; perbuatan atau keadaan mneghubungkan, mempertalikan.

[68] Ibid, h. 78-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Koneksi; hubungan yang cocok dan sesuai atau kebergantungan satu sama lain yang rapi, beranjak dari hubungan-hubungan alamiah bagian-bagian atau hal-hal satu sama lain, seperti dalam bagian-bagian wacana, atau argument-argumen suatu rentetan penalaran.

Dalam analisis wacana, *koherensi* adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya. *Koherensi* dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas.

Bentuk lain adalah dengan melakukan *nominalisasi* yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generalisasi. Elemen wacana yang berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang tunggal berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).

Strategi pada level sintaksis adalah dengan menggunakan *bentuk kalimat*. *Bentuk kalimat* adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. *Bentuk kalimat* ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subyek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi obyek dari pernyataannya.

Bentuk lain adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan di awal kalimat, dan mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak. Elemen lain adalah *kata ganti*. Dalam analisis wacana, *kata ganti* merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana.[69]

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, mantra yang digunakan seorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

Menyinggung soal pilihan leksikal, pengertian *pilihan leksikal* atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan kata-kata dalam pengelompokan atau susunannya, atau menyangkut cara-cara yang khusu's berbentuk ungkapan-ungkapan.

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia.[70]

---

[69] Ibid, h. 81-82

[70] Ibid, h. 82-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Retoris

Strategi dalam level retoris adalah *gaya* yang diungkapkan ketika seseorang berbicara dan menulis. Pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele.Retoris mempunyai fungsi persuasive dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Diantaranya, dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya seperti sajak), sebagai suatu strategi yang menarik perhatian, atau untuk menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak.

Strategi retoris juga muncul dalam bentuk *interaksi*, yakni bagaimana pembicara menempatkan/memposisikan dirinya di antara khalayak. Dalam analisis wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, *metafora* yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu teks. Tetapi pemakaian metafora tidak boleh menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

Wacana terkahir yang menjadi strategi dalam level retoris ini adalah dengan menampilkan apa yang disebut *visual image*. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan penggambaran detail berbagai hal yag ingin ditonjolkan.[71]

C. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap penggalian data, tahap penyajian data, tahap analisis data, dan tahap intrepretasi data.

Tahap-Tahap diatas akan dijelaskan sebagaimana berikut :

1) Tahap Penggalian Data

[71] Ibid, h. 83-84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggalian data dalam penelitian ini akan menggunakan dua teknik yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik ini akan dilaksanakan dengan membaca secara cermat esai yang akan diteliti. Setiap aspek dari esai tersebut mulai dari pemilihan diksi, gaya bahasa, penekanan, alur, topik, tema, setting dan lain-lain.Utamanya pada bagian-bagian yang berisikan esai Emha Ainun Nadjib

b. Dokumentasi

Teknik ini menekankan pada pengumpulan dokumen-dokumen berupa kutipan esai karya Emha Ainun Nadjib yang diambil dari *website* caknun.com yang berkaitan dengan objek penelitian.

2) Tahap Penyajian Data

Peneliti menggunakan metode Induktif dalam menyajikan data yang diperoleh, Yaitu dengan membedah persoalan secara khusu's, yaitu pesan dakwah dalam esai yang ditulis oleh Emha Ainun Nadjib

3) Tahap Analisis Data

Analisis data, menurut Patton, adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[72] Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data-data yang dikumpulkan melalui metode naratif, yaitu menguraikan fakta-fakta yang terkandung secara urut dan menyeluruh.[73]

---

[72]Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2009) h.280

[73]Ibid, h. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Tahap Intrepretasi Data

Intrepretasi data, masih menurut Patton, yaitu pemberian arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian.[74] Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba memberikan penilaian serta intrepretasi reflektif terhadap berbagai temuan data selama proses penelitian.

5) Tahap Pengujian Keabsahan data

Demi menghindari kesalahan dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode dalam memferivikasi keabsahan data. Beberapa teknik pengujian keabsahan data dalam paradigma kualitatif dikemukakan oleh Lexy J Moloeng (2009). Namun kami hanya mengambil beberapa diantaranya yang cocok dengan penelitian ini.antara lain :

a) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menjadi hal yang sangat vital dalam mencari secara konsisten terhadap interprestasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan menelaah lagi dan mencermati lagi data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.

b) Kecukupan Referensial

Tingkat keabsahan penelitian Kualitatif tergantung pada datanya. Dalam Penelitan ini disini mencoba untuk menyajikan data dengan ruang lingkup seluas

[74] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin dan sudut pandang yang sevariatif mungkin. Diharapkan dengan teknik ini pemahaman bisa ditekan seminimal mungkin.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis wacana. Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur dari buku *Analisis Wacana Kritis* karya Eriyanto, jika analisis kuantitatif lebih menekankan pertanyaan "apa" (*what),* analisis wacana lebih melihat pada "bagaimana" (*how)* dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacama lebih bisa melihat makna tersembunyi dari suatu teks.[75]

Analisis wacana lebih bersifat kualitatif karena lebih menekankan pada pemaknaan teks. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Oleh karena itu, dalam proses kerjanya, analisis wacana tidak memerlukan lembar koding yang mengambil beberapa item atau turunan dari konsep tertentu.

Meskipun ada panduan apa yang bisa dilihat dan diamati dari suatu teks, pada prinsipnya semua bergantung pada interpretasi dari peneliti. Isi pandang bukan sesuatu yang mempunyai arti yang tepat, di mana peneliti dan khalayak

[75] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001), h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai penafsiran yang sama atas suatu teks. Justru yang terjadi sebaliknya, setiap teks pada dasarnya dapat dimaknai secara berbeda dan dapat ditafsirkan secara beragam.

Analisis wacana berpretensi memfokuskan pada pesan *latent* (tersembunyi). Begitu banyak teks komunikasi disajikan secara implisit. Makna suatu pesan dengan demikian tidak bisa hanya ditafsirkan sebagai apa yang tampak nyata dalam teks, namun dianalisis dari makna yang tersembunyi. Pretensi analisis wacana adalah pada muatan, nuansa, dan makna yang laten dalam teks media.[76]

Analisis wacana bukan sekadar bergerak dalam level makro (isi dari suatu teks), tetapi juga pada level mikro yang menyusun suatu teks, seperti kata, kalimat, ekspresi, dan retoris. Dalam analisis wacana, bukan hanya kata atau aspek isi lainnya yang dapat dikodekan, tetapi struktur wacana yang kompleks pun dapat dianalisis pada berbagai tingkatan deskripsi.

Analisis wacana tidak berpretensi melakukan generalisasi karena tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi dengan beberapa asumsi. Di antaranya, setiap peristiwa pada dasarnya selalu bersifat unik, karena itu tidak dapat diperlakukan prosedur yang sama yang diterapkan untuk isu dan kasus yang berbeda.[77]

Analisis wacana menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Menurut Van Dijk yang dikutip oleh Alex Sobur, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (*assertation),* pertanyaan (*question),* tuduhan (*accusation),* atau ancaman (*threat).* Wacana juga dapat digunakan untuk

[76] Ibid, h. 70

[77] Ibid, h. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendiskriminasi atau mempersuasif orang lain untuk melakukan diskriminasi. Dalam wicara atau percakapan (*conversation),* bentuk-bentuk wacana interaksional juga relevan untuk dianalisi. Misalnya bagaimana orang mengganti giliran bicara dan bagaimana mereka menyusun sketsa pembicaraan dalam urutan tertentu.[78]

Analisis wacana terutama menyerap sumbangan dari studi linguistik- studi untuk menganalisis bahasa seperti pada aspek leksikal, gramatikal, sintaksis, semantik, dan sebagainya. Hanya berbeda dengan analisis linguistik, analisis wacana tidak berhenti pada aspek tekstual, tetapi juga konteks dan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Wacana merujuk pada pemakaian bahasa tertulis dan ucapan tidak hanya dari aspek kebahasaannya saja, tetapi juga bagaimana bahasa itu diproduksi dan videologi dibaliknya. Memandang bahasa semacam ini berarti meletakkan bahasa sebagai bentuk praktik sosial. Bahasa adalah suatu bentuk tindakan, cara bertindak tertentu dalam hubungannya dengan realitas sosial.[79]

[78] Ibid, h. 72

[79] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian

1. Emha Ainun Nadjib

Emha Ainun Nadjib atau yang lebih akrab dengan panggilan Cak Nun merupakan budayawan dan intelektual muslim asal Jombang, Jawa Timur. Anak keempat dari 15 bersaudara ini pernah menjalani pendidikan di Pondok Modern Gontor-Ponorogo dan menamatkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta. Namun pendidikan formalnya di UGM, tepatnya di Fakultas Ekonomi, hanya mampu Cak Nun selesaikan 1 semester saja. Sebelum menikah dengan Novia Kolopaking, Cak Nun pernah menukah dan dikaruniai seorang anak yang merupakan vokalis dari grup band Letto, Noe. Sedangkan dari pernikahannya dengan Novia, Cak Nun dikaruniai empat anak.

Pada bulan Maret 2011, Cak Nun memperoleh Penghargaan Satyalancana Kebudayaan 2010 dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Menurut Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Jero Wacik, Penghargaan Satya lancana Kebudayaan diberikan kepada seseorang yang memiliki jasa besar di bidang kebudayaan dan mampu melestarikan kebudayaan daerah atau nasional serta hasil karyanya berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Cak Nun belajar sastra pada guru yang dikaguminya, Umbu Landu Paranggi, seorang sufi yang hidupnya misterius, dengan merantau di Malioboro, Yogyakarta antara tahun 1970-1975. Ia pun gemar menekuni beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pementasan teater yang berhasil digelarnya. Cak Nun juga pernah mengikuti lokakarya teater di Filipina (1980), International Writing Program di Universitas Iowa, AS (1984), Festival Penyair Internasional di Rotterdam, Belanda (1984) dan Festival Horizonte III di Berlin Barat, Jerman(1985).

Selain teater, Cak Nun juga adalah seorang penulis buku dan aktif di kelompok musik arahannya, Musik Kiai Kanjeng, yang selalu membawakan lagu-lagu sholawat nabi dan syair-syair religius yang bertema dakwah. Selain itu, Cak Nun rutin menjadi narasumber pengajian bulanan dengan komunitas Masyarakat Padang Bulan di berbagai daerah.[80]

Lima tahun hidup menggelandang di Malioboro, Yogyakarta antara 1970-1975 ketika belajar sastra kepada guru yang dikaguminya, Umbu Landu Paranggi, seorang sufi yang hidupnya misterius dan sangat mempengaruhi perjalanan Emha. Selain itu ia juga pernah mengikuti lokakarya teater di Filipina (1980), International Writing Program di Universitas Iowa, Amerika Serikat (1984), Festival Penyair Internasional di Rotterdam, Belanda (1984) dan Festival Horizonte III di Berlin Barat, Jerman (1985).

Dalam kesehariannya, Emha terjun langsung di masyarakat dan melakukan aktivitas-aktivitas yang merangkum dan memadukan dinamika kesenian, agama, pendidikan politik, sinergi ekonomi guna menumbuhkan potensialitas rakyat. Di samping aktivitas rutin bulanan dengan komunitas Masyarakat Padhang mBulan, ia juga berkeliling ke berbagai wilayah nusantara, rata-rata 10-15 kali per bulan bersama Musik Kiai Kanjeng, dan rata-rata 40-50 acara massal yang umumnya

[80] Emha ainun nadjib, *hidup itu harus pintar ngegas dan ngerem*(noura boks: jakarta 2016) h. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan di area luar gedung. Selain itu ia juga menyelenggarakan acara Kenduri Cinta sejak tahun 1990-an yang dilaksanakan di Taman Ismail Marzuki. Kenduri Cinta adalah forum silaturahmi budaya dan kemanusiaan yang dikemas sangat terbuka, nonpartisan, ringan dan dibalut dalam gelar kesenian lintas gender. Dalam pertemuan-pertemuan sosial itu ia melakukan berbagai dekonstruksi pemahaman atas nilai-nilai, pola-pola komunikasi, metoda perhubungan kultural, pendidikan cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat.

Bersama Grup Musik Kiai Kanjeng, Cak Nun rata-rata 10-15 kali per bulan berkeliling ke berbagai wilayah nusantara, dengan acara massal yang umumnya dilakukan di area luar gedung. Di samping itu, secara rutin (bulanan) bersama komunitas Masyarakat Padang Bulan, aktif mengadakan pertemuan sosial melakukan berbagai dekonstruksi pemahaman atas nilai-nilai, pola-pola komunikasi, metoda perhubungan kultural, pendidikan cara berpikir, serta pengupayaan solusi-solusi masalah masyarakat.

Dalam berbagai forum komunitas Masyarakat Padang Bulan, itu pembicaraan mengenai pluralisme sering muncul. Berkali-kali Cak Nun yang menolak dipanggil kiai itu meluruskan pemahaman mengenai konsep yang ia sebut sebagai manajemen keberagaman itu.

Dia selalu berusaha meluruskan berbagai salah paham mengenai suatu hal, baik kesalahan makna etimologi maupun makna kontekstual. Salah satunya mengenai dakwah, dunia yang ia anggap sudah terpolusi. Menurutnya, sudah tidak ada parameter siapa yang pantas dan tidak untuk berdakwah. “Dakwah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama bukan dengan kata-kata, melainkan dengan perilaku. Orang yang berbuat baik sudah berdakwah," katanya.

Karena itulah ia lebih senang bila kehadirannya bersama istri dan kelompok musik Kiai Kanjeng di taman budaya, maya itu sejak akhir 1970-an, bekerja sama dengan Teater Dinasti — yang berpangkalan di ntuk pelayanan. Pelayanan adalah ibadah dan harus dilakukan bukan hanya secara vertikal, tapi horizontal," ujarnya.

Dia anak keempat dari 15 bersaudara. Ayahnya, Almarhum MA Lathif, adalah seorang petani. Dia mengenyam pendidikan SD di Jombang (1965) dan SMP Muhammadiyah di Yogyakarta (1968). Sempat masuk Pondok Modern Gontor Ponorogo tapi kemudian dikeluarkan karena melakukan demo melawan pemerintah pada pertengahan tahun ketiga studinya. Kemudian pindah ke SMA Muhammadiyah I, Yogyakarta sampai tamat. Lalu sempat melanjut ke Fakultas Ekonomi UGM, tapi tidak tamat.

Lima tahun (1970-1975) hidup menggelandang di Malioboro, Yogya, ketika belajar sastra dari guru yang dikaguminya, Umbu Landu Paranggi, seorang sufi yang hidupnya misterius dan sangat memengaruhi perjalanan Emha berikutnya.

Karirnya diawali sebagai Pengasuh Ruang Sastra di harian Masa Kini, Yogyakarta (1970). Kemudian menjadi Wartawan/Redaktur di harian Masa Kini, Yogyakarta (1973-1976), sebelum menjadi pemimpin Teater Dinasti (Yogyakarta), dan grup musik Kyai Kanjeng hingga kini. Penulis puisi dan kolumnis di beberapa media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia juga mengikuti berbagai festival dan lokakarya puisi dan teater. Di antaranya mengikuti lokakarya teater di Filipina (1980), International Writing Program di Universitas Iowa, AS (1984), Festival Penyair Internasional di Rotterdam, Belanda (1984) dan Festival Horizonte III di Berlin Barat, Jerman (1985).[81]

2. Akun youtobe Caknun.com

CAKNUN.COM merupakan official site dari Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) yang dikelola oleh Progress Management. CAKNUN.COM merupakan akun youtube yang diusulkan secara langsung oleh Cak Nun kepada Progress yang sekaligus ditunjuk untuk mengelola. CAKNUN.COM dirilis pada tahun 2010, dibangun dengan open source web software WordPress dan sudah melalui berbagai versi, salah satunya menampilkan vidio melalui youtube.

Konsep konten yang ada di akun youtube CAKNUN.COM ini sebagian besar merupakan ide Cak Nun sendiri, juga masukan dari Sabrang Mowo Damar Panuluh (Noe Letto), Toto Rahardjo, Cak Zakki dan lainnya. Progress hanya berusaha mengimplementasikannya dalam bentuk vidio agar semudah mungkin dikelola dan dilihat, sekaligus menyediakan serta mengolah bahan yang ada termasuk dokumentasi foto, juga arsip-arsip acara maiyah yang pernah ada di kota-kota untuk di bagikan di laman resmi youtube Emha Ainun Nadjib.

Saat ini, CAKNUN.COM sudah memasuki versi kedelapan secara desain, dengan beberapa penambahan dan perubahan konten, namun mengalami

[81] https://id.wikipedia.org/wiki/Emha_Ainun_Nadjib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang sangat signifikan secara desain. Tidak ada tujuan yang spesifik tentang pemilihan desain. Satu-satunya tujuan adalah kemudahan pembuatan versi *mobile* menyesuaikan teknologi yang semakin berkembang. Poin utama adalah minimalis, simpel, ringan dan mudah diakses.

Pemilihan konten jauh lebih ketat dibanding dengan era Padhangmbulan.com. Dan setiap konten Insya Allah merupakan vidio original (walaupun tidak menutup kemungkinan sudah pernah dipublikasikan di media lain) karya beberapa kontributor termasuk dari teman-teman Jamaah Maiyah dan lainnya.[82]

B. Penyajian Data

1. Isi ceramah Emha Ainun Nadjb

Khusu' itu memang bagaimana yang disebut khusu's itu?, shalat khusu' itu *opo ngene*. khusu' itu keindahan, dia bukan kebenaran dan bukan kebaikan jadi kalau niat shalat itu kebaikan kalau menjalankan shalat seesuai dengan aturan syariat itu kebenaran tapi ke khusu'an itu keindahan. *Iyo ngunu bener gak?*. Sekarang kalau disebut tidak khusu' itu kan tidak fokus, artinya kamu menghadap Allah tapi hatinya tidak benar-benar. Kira-kira Allah sendiri bagaimana, kira-kira Allah, anda shalat tapi terus anda tidak fokus sama Allah, kira-kira tuhan tersinggung tidak. Menurut Allah kamu itu shalat apa tidak? (jamaah: Tidak).

Jadi meskipun kamu menjalankan kebaikan dan kebenran shalat tapi kalau kamu tidak mencapai keindahan shalat, kamu belum shalat. Menurut Allah betul tidak tadi kesimpulanmu. Kan kalau shalat itu asal begini sama (memperagakan takbir) sudah beres. Terus *engkok kene mu mikir (gerakan menunjuk kepala)*, mikir century tidak masalah (jamaah: Tertawa). Allah akbar, samiAllah huliman hamidah, mau gini, mau gini tidak apa-apa (Mencontohkan beberapa gerakan shalat berbagai macam madzab). Mau pakai aliran , ada macam-macam aliran, ada shalat gini dari takhiyat begini sampai ahir ada yang assahaduAllah illah haillAllah baru begini, kedua. Yang ketiga, sejak awal begini(gerakan) begitu ada Allah bergetar. Setiap ada kata Allah bergetar, Allah nya lewat diam, Allah datang lagi bergetar lagi, ini aliran ketiga. Ada yang gini, ada Allah baru begini Allah lewat turun lagi, aliran keempat. Aliran kelima begini sejak awal dan bergetar

[82] https://www.caknun.com/about/ diakses pada Kamis 14 Desember 2017 jam 20:19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terus ada Allah atau tidak, ini yang kelima. Aliran keenam tidak begini (menunjukan jari) dari awal sampai ahir takhiyat, dan ini yang paling benar karena dia tidak punya jari-jari. *Lah iki lak mangkel se sing gaduwe driji, ono wong berdebat soal ndoding-ndoding aku iki gaduwe.*

Hebat nya orang yang punya jari-jari memperdebatkan bagaimana jari harus menudingkan dan bergerak tidak satupun yang memikirkan sahabatnya yang tidak punya jari-jari. Jadi aku berpihak kepada yang tidak *nduding* karena tidak punya jari-jari karena dia yang *madlub,* kan begitu kan. Jadi terserah kamu mau pakai aliran yang mana wong itu bukan agama, itu madzab kok. Jadi ada yang Allahhukbar *ngene yo ono mas gak atek ngene* (gerakan takbir).

Kalau yang gambar nya paus benegditus Allahhuakbar *sing kiwo sing ndek ngrep, sakarepmu,* ono sing ndek kene, ono sing ndek kene terus Allahhuakbar sing dicekel gentalone. ayo monggo itu sub madzab kok, terserah yang mana asal kamu tahu nasnya, kamu tahu rujukannya, kamu tahu asal-usunya filsafat hukumnya dan data-datanya dari perintahnya, kan begitu terserah. Tapi pokoknya asal kamu lakukan dari takbir ihram sampai takhiyat sampai salam itu berarti kamu sudah bener, terserah pikiranmu kemana, ngantuk pun tidak apa-apa yang penting badannya sudah disetel meskipun tertidur tapi tetep aja, bisa gini (melakukan gerakan shalat), pokoknya sudah disetel di hipnotis dirinya *pokok e engkok lak* allahuakbar, nah itu. Asal sudah begitu kamu sudah betul shalatnya dan karena kamu niat shalat, maka kamu sudah melaksanakan kebaikan tapi kalau kamu belum khusu', kamu belum mencapai keindahan.

Maka shalatmu belum shalat menurut logika mengenai Allah tadi itukan, sama saja salam sama ikhwan saya tidak melihat wajah ikwan itu kan dia tersinggung, saya salaman dengan setiap orang dengan penuh perhatian dan kasih sayang, nah itu loh, karena saya fokus ke dia karena dia fokus ke saya. Kalu dia salaman ke saya sambil noleh-noleh kalau hatiku *gak enak* langsung *tak totok ndase, ndasmu salaman gak nyawang aku rek*. Nah ini ternyata selama ini dalam kebudayaan peradaban dan manajemen islam, keindahan itu masih dijadikan aksesoris dia masih dijadikan dimensi sekunder, biasanya keindahan gak penting kan? padahal ternyata keindahan merupakan syarat tercapainya kebenaran dan kebaikan. Menurut tadi kalau anda tidak mencapai keindahan shalat maka kebenaran shalatmu batal karena yang namanya khusu' itu bener-bener ekspresi khusu'nya bisa beda-beda.

Wong sekarang begini kalau di indonesia ada orang ngaji kan tidak boleh tepuk tangan, paling (menuarakan Allah) gitu tok. Coba kamu buka youtube itu, kamu cari ngaji di iran di mesir dimana-mana semua itu teriak bersama (mencontohkan satu qiroah) maka jamaah akan berteriak. Terus kamu lihat ada qori' yang namanya shey indahwi tu kalau dia sudah qiroah didepan para anak muda begitu dia naik suaranya, pemuda-pemuda itu akan berdiri dan berteriak (jamaah: tertawa) itu beratus-ratus anak muda, kayak nonton sepak bola, loh itu bentuk ke khusu'an kalau itu kagum kepada Allah.

Yang tua-tua sopan (mencontohkan satu qiroah) maka orang-orang tua itu akan berdzikir itu kan ekspresi genre 60 an, kalau 80 an keatas mulai teriak. *Sing ngelarang mbengok iku opo ayate nang endi sing ngarani lek kowe mbengok terus gusti Allah gerebeken mosok guti Allah iso gerebeken kupinge, terus gusti Allah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duwe kuping loro ngunua. Bahwa kita mempunyai kesempatan untuk sopan santun dalam komunitas jamaah kita, tapi kalau ada orang mempunyai ekspresi itu ya tidak apa-apa. Saya di besarkan oleh ibu saya yang sangat begitu, jadi didesa saya yang belum ada bupati bikin acara ke ustad pengajian di desa saya, karena *kapok* sama ibu saya karena ibu saya itu begitu mendengarkan bupati *ngomong ngene*, pengajian *ngene ibuku langsung maju*, pak samean *mpun ngawur ngomonge mboten ngoten, maanusia itu mboten ngoten gitu, loh mboten mesti*, ibu saya langsung begitu *jare sopo samean ngomong ngunu iku, nggeh kadang ngoten kadang mboten, lah ngelu toh bupatine gitu lo*. Itu yang langsung, yang lain biasanya tidak sampai langsung, tapi yo *ngomong dewe jare sopo*.

para jamaah jumat yang dimuliakan oleh Allah, mulia mbah mu dapurane koyok ngunu kok dimuliakan opone di muliakan, *sapi di dol, sapine morotuane di gadaino,* dimuliakan opone sing kape di muliakno, loh di tempat saya begitu saya di besarkan oleh hal yang seperti itu.

sangat kurang ajar kalau disebut pada regulasi budaya tertentu, tapi kan kita terikat, sebentar kita universalkan dulu sebentar, ini kan ekspresi manusia kemudian ekspresi yang itu bermacam-macam terjadi benturan kemudian terjadi perjanjian maka muncul lah norma kebudayaan. Nah sekarang anda menerusakan norma itu tanpa memproses perjanjian, kalau suatu hari kita mengalami kemerdekaan untuk menciptakan ekspresi baru, *monggo* nanti silahkan benturan membikin perjanjian yang baru lagi *monggo.*

C. Analisis Data

Analisis wacana secara umum terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung,diantara tiga tingkatannya adalah Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro:

1. Struktur Makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
3. Struktur Mikro yakni makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.[83]

Tabel 4.0

[83] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001), h. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis wacana Van Djik

Struktur wacana	Hal yang di amati	Elemen
Struktur makro (menyampaikan pesan dakwah)	TEMATIK (khusu' adalah keindahan dalam shalat)	Topik (mengajak shalat khusu')
Superstruktur (pada jamaah rutin maiyah yang di unggah di youtube)	SKEMATIK (ceramah/dakwah Emha Ainun Nadjib)	Skema (ceramah)
Struktur mikro (mengajak shalat khusu')	SEMANTIK (mengingatkan orang khusu' dalam shalat)	Latar (menganggap jamaah belum bisa shalat khusu')
Struktur mikro (shalat khusu' suatu keindahan)	SINTAKSIS (menggunkan bahasa campuran, sedikit kasar dan tidak peduli dengan keindahan bahasa)	Bentuk (saya, kamu, anda, lo, koen dan menyebut jabatan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur mikro (kekhusu'an itu sama dengan menghormati Allah)	STALISTIK (jelas padat dicampuri humor)	Leksikon (fulgar dan jelas)
Struktur mikro (tidak khusu' tidak menghormati Allah)	RETORIS (kesimpulan diletakan di awal ceramah (Deduktif))	Grafis Cak Nun : Bagaimana Khusu' Itu ??

A. Premis 1

Pesan dakwah pada jamaah yang mengajak shalat khusu' karena shalat khusu' itu keindahan, kekhusu'an itu sama dengan menghormati Allah, shalat yang tidak khusu' tidak menghormati Allah

B. Premis 2

Mengingatkan orang dengan menggunakan bahasa campuran sedikit kasar dan tidak peduli dengan keindahan bahasa, jelas padat dan dicampuri humor.

C. Premis 3

Menganggap jamaah belum bisa shalat khusu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi kesimpulan dari pesan dakwah Emha Ainun Nadjib yang bertemakan "*bagaiamana khusu itu*" merumuskan teori yaitu ada masyarakat yang belum bisa shalat khusu' ajaklah mereka shalat khusu', karena shalat khusu' itu suatu keindahan.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan saran-saran sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Dalam melakukan hal-hal kebaikan merupakan suatu kewajiban bagi umat islam di seluruh dunia, tak terkecuali dengan Emha Ainun Nadjib apa yang telah di sampaikannya. yaitu Shalat khusu' itu bisa seperti apa yang disampaikan oleh Emha Ainun Nadjib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.0

Cak nun memperagakan gerakan sholat

Sumber : youtube caknun.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Illahi, wahyu. *Komunikasi Dakwah*, (Sidoarjo:Cv.Mitra Media Nusantara 2013)

Wahid, Fathul. *E-dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta; Penerbit gava Media, 2004)

Syam Nur . *Filsafat Dakwah Pemahaman Filosofi Tentang Ilmu Dakwah*,(Surabaya:Jenggala Pustaka Utama 2003)

Muhammmad, Idur. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualiatatif Dan Kuantitatif Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2002)

Tasmara,Toto.*Komunikasi Dakwah* (Jakarta:Gaya Media Pratama, 1997)

Sanjaya,Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group)

Astrid,Susanto. *Komunikasi dalam teori dan praktek*,(Bandung:Bina Cipta,1997)

Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah*,(Surabaya: Al-Ikhlas),

Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*,(Surabaya: Ampel Suci,1994)

Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supal Surabaya,2005)

Zaidan, Al-Karim. *Pengantar Study Islam*,(Surabaya: IAIN Supel Press,2005)

Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwa*h, (Surabaya : Indah, 1993)

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hida Karya Agung,1990)

Sunarto, AS. *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: Jaudar Press,2013)

Yusuf, Dr. H.M. Yunan *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2006)

Muriah, Siti. *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)

Tohaputa, Ahmad. *AlQur'an dan Terjemahnya al-bayan 1* (Semarang: CV Asy Syifa')

Aziz , Moh. Ali *I. lmu dakwah (edisi revisi)*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi,Vol.1, No.1,Juni 2005 diakses tanggal Kamis 14 Desember pukul 13:40

M, Mahful. Meninggalkan Shalat? Batas Hukum dan Sanksinya, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2003)

Al khuly ,Hilmi, *misteri dahsyatnya gerakan shalat*, (jakarta: tulifa media, 2010)

Asy Syidiqi, Hasbi. *Pedoman Shalat*,(Bulan Bintang, 1976)

Ichsan,Muchammad. *Hanya Shalat Khusyuk Yang Dinilai Allah*, Cet 1,(Yogyakarta: Mocomedia, 2008)

Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Juma'natul 'Ali*, (CV J-ART, 2005)

Husein Ibnu Audah. *Shalat Itu Nikmat*, Cet1, (Yogyakarta: Hikayat, 2007),

Zuhaili,Wahbah. *Al-Tafsir al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Syari'ah Wa Al-Manhaj*, Juz 9, (Bairut: Darul Fikri, 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984)

https://www.caknun.com/about/ diakses pada Kamis 14 Desember 2017 jam 20:19

Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001),

Ainun nadjib, Emha. *hidup itu harus pintar ngegas dan ngerem*(noura boks: jakarta 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. A. Yani 117 Surabaya, Kode Pos 60237, Telp. (031) 8437987
Fax. (031) 8482245 e-mail: fdk@uinsby.ac.id

MAHASISWA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fand Zulian NIM : B71214038
Pembimbing : MASDUQI AFFANDI, M.Pd.I Program Studi : .....

NO.	TANGGAL	MATERI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	15-10-2017	Matriks	
2.	20-10-2017	Proposal Skripsi / BAB 1	
3.	27-10-2017	Proposal Skripsi / BAB 2 dan 3	
4.	9-11-2017	Proposal / BAB keseluruhan	
5.	28-11-2017	Skripsi BAB 1	
6.	13-12-2017	Skripsi BAB 2	
7.	20-12-2017	Skripsi BAB 2	
8.	28-12-2017	Skripsi BAB 3	
9.	13-1-2018	Skripsi BAB 4 Skripsi BAB 5	
10.			
11.			
12.			

Judul Skripsi:

Surabaya, 15 Januari 2018
Dosen Pembimbing

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd
NIP. 195701211990031001

Catatan:
Proses Pembimbingan Skripsi
sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali konsultasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Scanned by CamScanner

Hari / Tanggal : 25 Januari 2018
Ruang : D1.116

Nama Mahasiswa : Farid Zulian d.s
NIM : B71214038
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib di situs Youtube caknun.com Tanggal 5 Juni 2017

Catatan Perbaikan :

A. Teknik Penuilsan dan Bahasa Tulis

Motto, kutipan ayat diberi footnote
Abstrac disempurnakan
Kata pengantar ucapan terima kasih no.4 dibetulkan
Teknik penulisan diperbesi lagi
Penulisan dihalaman daftar isi disesuaikan dengan tulisan di bab II
Tulisan arab dimiringkan
Relasi motto isi skripsi
Pernyataan plagiasi belum ada
Footnotesi

B. Metodologi Penelitian

Tidak sesuai panduan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id Scanned by CamScanner

siapa, disampaikan dimana saja, menambahi profil,

Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS***).

Perbaikan skripsi dikerjakan dengan memperhatikan Catatan dari Tim Penguji dan Perbaikan harus selesai paling lambat tanggal : 5 / bulan Februari / Tahun 2018
Apabila dalam batas waktu yang ditentukan, perbaikan belum selesai maka akan mempengaruhi hasil ujian.

Surabaya, 25 Januari 2018
Tim Penguji Skripsi,

Penguji I

Drs. Masdugi Afzandi, M.Pd.I
Nip. 195970121199003100 1

Penguji II

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP.

Penguji III,

M. Anis Bachtiar M.Fil.I
Nip. 195701211990031001

Penguji IV,

Dr. H. Sunarto AS. MEI
NIP 195912261991031001

*) Coret yang tidak perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id Scanned by CamScanner